

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Upaya penerapan metode pembiasaan dalam membentuk sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dilakukan melalui empat kegiatan diantaranya yaitu pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan, dan pembiasaan terprogram. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan pembiasaan di sekolah sudah berjalan secara rutin, menumbuhkan spontanitas, mengajarkan keteladanan dan menjadi kegiatan terprogram sekolah. Ketercapaian indikator metode pembiasaan dalam menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan hasil observasi memperoleh skor rata rata 88% dan angket respon siswa dengan ketercapaian indikator 89%.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket mengenai sikap siswa, kondisi sikap spiritual dan sikap sosial siswa berkembang sangat baik akibat dari pelaksanaan metode pembiasaan. Ketercapaian indikator sikap spiritual dan sikap sosial tersebut terlihat dari perilaku siswa yang berdoa ketika memulai aktivitas, mengucapkan salam, bersyukur, berserah diri, memelihatra hubungan baik dengan sesama, menghormati ibadah orang lain, bersikap sopan santun, gotong royong, suka menolong, adil, bersedia berkorban demi orang lain, toleransi dan mengutamakan musyawarah. Dengan demikian, implementasi metode pembiasaan dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu menjadi teladan dalam penerapan pembiasaan di sekolah serta mampu merancang kegiatan pembiasaan yang variatif dan kontekstual. Guru juga perlu melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melakukan kajian lanjutan terkait pengembangan metode pembiasaan. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda, serta mempertimbangkan faktor latar belakang keluarga, lingkungan dan masyarakat sebagai variable yang dapat mempengaruhi metode pembiasaan.